

INTISARI

Sejak diberlakukannya otonomi daerah dalam perundang-undangan mendorong pemerintah daerah untuk mampu mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang ada. Berbagai aspek harus dipersiapkan, salah satunya adalah aspek keuangan daerah. Analisis kemampuan keuangan daerah merupakan salah satu instrumen penting guna mengetahui apakah keuangan daerah tersebut sudah mampu atau belum dalam mendanai urusan rumah tangganya sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan keuangan daerah Kabupaten Purworejo dalam mendukung otonomi daerah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan APBD tahun anggaran 2010-2014 Kabupaten Purworejo.

Metodologi dalam analisis data adalah deskriptif komparatif dengan beberapa rasio keuangan sebagai berikut; rasio kemandirian keuangan daerah, derajat desentralisasi fiskal, indeks kemampuan rutin, rasio keserasian, dan rasio pertumbuhan.

Secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa keuangan daerah Kabupaten Purworejo masih kurang mampu mendukung pelaksanaan otonomi daerah. Untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan PAD. Pemerintah daerah harus mampu menggali potensi-potensi daerah yang bisa meningkatkan PAD.

Kata kunci: pemerintah daerah, otonomi daerah, keuangan daerah.

ABSTRACT

Since the implementation of regional autonomy in the legislation, to encourage local governments to be able to optimize the management of existing resources. Various aspects have to be prepared, one of which is the financial aspect of the area. Analysis of the financial capacity of the region is one of the important instruments to determine whether the area has been able to finance or not to finance his own household affairs. The purpose of this study was to determine the extent of local financial capacity Purworejo in favor of regional autonomy. The data used in this study is the financial data of the fiscal year 2010-2014 budget Purworejo.

Methodologies in data analysis is descriptive comparative financial ratios as follows; the ratio of local financial independence, the degree of fiscal decentralization, the routine capability index, the ratio of harmony, and the ratio of growth.

Overall it can be concluded that local financial Purworejo still less able to support the implementation of regional autonomy. Therefore, efforts to increase revenue. The local government should be able to explore potential areas that could increase revenues.

Keywords: local government, local autonomy, local finance.